

PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI KABUPATEN BANGKALAN PADA TAHUN 2022-2023

Weni¹⁾, Yusrianto Sholeh²⁾

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: weni62091@gmail.com¹⁾, sholehyusrianto@gmail.com²⁾

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui persoalan tingkat pengangguran yang mempengaruhi kemiskinan yang ada di Bangkalan pada tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat pengangguran dan masyarakat miskin di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling (Area sampling), dalam penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 60 responden di 6 kecamatan yaitu kecamatan Kokop, Konang, Sepuluh, Labeng, Galis, Tragah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan juga uji paired sample (uji t) Berdasarkan dari hasil penelitian terkait tentang pengaruh tingkat pengangguran terhadap angka kemiskinan di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikansi terhadap kemiskinan di kabupaten Bangkalan dengan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima dan dinyatakan ada pengaruh tingkat pengangguran terhadap angka kemiskinan di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023.

Kata Kunci: Pengangguran, Kemiskinan

Abstract:

This study aims to determine the problem of the unemployment rate that affects poverty in Bangkalan in 2022-2023. The sampling technique used in this study is cluster sampling (Area sampling), in this study the sample taken was 60 respondents in 6 sub-districts, namely Kokop, Konang, Sepuluh, Labeng, Galis, Tragah. Data analysis techniques used in this study are validity test, reliability test, normality test and also paired sample test (t test) Based on the results of related research on the effect of the unemployment rate on the poverty rate in Bangkalan district in 2022-2023. Researchers can conclude that unemployment has a significant effect on poverty in Bangkalan district with a sig value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted and it is stated that there is an effect of the unemployment rate on the poverty rate in Bangkalan district in 2022-2023.

Keywords: *unemployment, poverty*

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan menjadi masalah yang penting saat ini di setiap wilayah, sehingga menjadi suatu fokus perhatian masyarakat ekonomi menengah ke bawah khususnya bagi pemerintah. Masalah kemiskinan ini sangatlah kompleks dan bersifat universal, di mana berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Kemiskinan terus menjadi masalah universal di setiap negara, khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang. Pengangguran merupakan orang yang tidak memiliki pekerjaan. Menurut Kuncoro dalam (Amins, 2017) Pengangguran merupakan seseorang yang tergabung pada angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan namun belum dapat memperolehnya. Adanya pengangguran ketika jumlah penawaran tenaga kerja lebih banyak dari pada jumlah lapangan kerja yang ada. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat membawa berbagai dampak pada proses pembangunan ekonomi. Pengangguran dapat membawa dampak yang sangat berbahaya jika tidak segera diatasi, serta salah satu penyebab adanya pengangguran dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan adanya kemiskinan. Pengangguran memiliki 3 jenis. Yang pertama pengangguran terbuka, Pengangguran terbuka merupakan kurangnya kesempatan kerja yang ada, tidak mau kerja atau tidak cocok antara lowongan kerja yang ada dengan latar belakang pendidikannya. Kemudian pengangguran tersembunyi, Keadaan di mana suatu jenis kegiatan ekonomi dijalankan oleh tenaga kerja yang jumlahnya melebihi dari yang diperlukan. Terakhir setengah menganggur, Keadaan di mana seseorang bekerja kurang dari 14 jam per minggu termasuk dalam golongan

setengah menganggur. Pengangguran berdampak dalam bidang ekonomi, sosial, maupun secara individual pada pelaku pengangguran itu sendiri. Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam pengertian sempit, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. kemiskinan yaitu suatu kondisi di mana tingkat kehidupan masyarakatnya yang rendah, yang artinya adanya kekurangan materi pada standar kehidupan masyarakat. Kemiskinan juga di mana kondisi penduduk yang hidup dalam keadaan kesehatan yang kurang baik, berpenghasilan rendah serta edukasi pembelajaran sangat sedikit. Jadi kemiskinan adalah kondisi ekonomi seseorang yang tidak bisa mencukupi biaya hidup dalam jangka panjang. Menurut Suparlan dalam (Utami et al., 2022) menyatakan bahwa kemiskinan yaitu suatu kondisi di mana tingkat kehidupan masyarakatnya yang rendah. Banyaknya jumlah angka kemiskinan berdampak buruk bagi kehidupan sosial yang akan menyebabkan tingginya tingkat kriminal yang ada di setiap wilayah. Pemicu terjadinya kemiskinan disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan lapangan pekerjaan, dan motivasi yang rendah dalam hidup. Kemiskinan menurut ukurannya bisa dibedakan menjadi dua macam ukuran kemiskinan yang umum yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Konsep kemiskinan absolut ini menggunakan perkiraan tingkat pendapatan dan kebutuhan, perkiraan kebutuhan hanya dibatasi pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang

untuk dapat hidup secara layak, bila pendapatan tidak dapat mencapai kebutuhan minimum, maka orang dapat dikatakan miskin. Tetapi pendekatan ini memiliki kelemahan, yaitu kesulitan dalam menentukan kebutuhan minimum setiap negara yang memiliki adat dan budaya berbeda-beda, sehingga ukurannya pun tentu akan berbeda pula. Pada konsep kemiskinan relatif ini berbeda dengan kemiskinan absolut, konsep ini menjelaskan bahwa orang yang memiliki tingkat pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum tetapi masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya, maka orang tersebut masih termasuk ke dalam golongan miskin. Konsep ini merupakan perbaruan dari konsep kemiskinan absolut, yang mana garis kemiskinan akan mengalami perubahan bila tingkat hidup masyarakat berubah, sehingga dalam konsep kemiskinan relatif ini mengindikasikan bahwa kemiskinan akan selalu ada (Ulya, 2018). Garis kemiskinan yang terlalu rendah tersebut bisa menyebabkan kekeliruan dalam menetapkan jumlah orang miskin secara nasional (Sukandar et al., 2008), Kemiskinan sejauh ini dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan. Pada tahun 2022-2023 pengangguran dan kemiskinan di kabupaten Bangkalan masih membutuhkan perhatian yang khusus dari pemerintah. meskipun pertumbuhan ekonomi di Bangkalan terus mengalami peningkatan, namun pada dasarnya jumlah pengangguran dan penduduk miskin masih tergolong tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif

merupakan penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data di lapangan. Menurut Sugiyono (2015, hlm, 7), Metode kuantitatif dinamakan juga sebagai metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, metode ini disebut sebagai metode positivistik Karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Dalam penelitian ini dilakukan secara turun langsung kepada masyarakat, dan pengambilan data di Badan Pusat Statistik (BPS) Bangkalan di Jl. Halim Perdana Kusuma No.5, Area Sawah, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi atau penyamarataan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu, dan populasi yang digunakan adalah masyarakat pengangguran dan masyarakat miskin di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023. Sedangkan Menurut Sugiyono (2015, hlm. 81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, oleh karena itu dalam penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 60 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (Area sampling) yang berarti pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah di tetapkan dengan diambil secara random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan juga kuisisioner. Menurut Dewi dalam (Puspasari & Puspita, 2022) Alat ukur atau instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat diterima sesuai standar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan juga uji paired sample (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan terletak di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis, Kabupaten Bangkalan berada di bagian timur laut Pulau Madura, Kabupaten Bangkalan memiliki luas wilayah sekitar 1.025,69 kilometer persegi. Wilayah ini memiliki pantai yang indah dengan garis pantai yang panjang. Kabupaten Bangkalan memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dan mengalami turun naik, berdasarkan data BPS Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 berjumlah 1.047,31 jiwa yang tersebar dari 18 kecamatan. jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang di antaranya terdiri dari 40 responden laki-laki dan juga 20 responden perempuan. Dalam pengolahan data yang pertama, peneliti menggunakan uji validitas. Uji validitas menurut (Janna & Herianto, 2021). adalah Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Berdasarkan tabel dibawah, hasil dari penelitian uji validitas mengenali kuisisioner yang memiliki 10 keteria pernyataan, dapat di katakan valid karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,632) maka pernyataan kuisisioner tersebut.

Tabel 1. Hasil uji Validitas

Correlations	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Item 1 Pearson Correlation	,791**	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,006		
N	10		
Item 2 Pearson Correlation	,765**	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,010		
N	10		
Item 3 Pearson Correlation	,703*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,023		
N	10		
Item 4 Pearson Correlation	,657*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,039		
N	10		
Item 5 Pearson Correlation	,752*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,012		
N	10		
Item 6 Pearson Correlation	,773**	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,009		
N	10		
Item 7 Pearson Correlation	,727*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,017		
N	10		
Item 8 Pearson Correlation	,750*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,013		
N	10		
Item 9 Pearson Correlation	,688*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,028		
N	10		
Item 10 Pearson Correlation	,739*	0,632	VALID
Sig. (2-tailed)	,015		
N	10		

Kemudian pengolahan data menggunakan uji reliabilitas. Menurut Notoatmodjo dalam (Janna & Herianto, 2021), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	10

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang di lakukan maka diketahui nilai cronbach's alpha 0,898, yang berarti cronbach's alpha $>$

t tabel (0,632) maka dapat di nyatakan bahwa penggunaan kuesioner dinyatakan reliabel. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data pada uji normalitas. Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.

Tabel. 3. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,91530963
	Absolute	,145
Most Extreme Differences	Positive	,145
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		1,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan dari tabel olahan data uji normalitas yang telah dilakukan diatas dengan menggunakan one sample kolmogror-Smirnov di peroleh sig.(2-tailed) 0,163 yang artinya sig. (2-tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa dari hasil kusioner data berdistribusi normal.

Kemudian pengujian data yang terakhir adalah uji paired sample (uji-t). Menurut teori dari Widiyanto (2013) dalam (Winy Dian Wibawa,2019) menjelaskan bahwa Uji paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan ditandai adanya perbedaan rata rata sebelum dan rata rata sesudah diberikan perlakuan.

Tabel. 4. Hasil uji paired sample

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengangguran	68,42	60	6,919	,893
	Kemiskinan	115,50	60	3,873	,500

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pengangguran - Kemiskinan	-47,083	8,041	1,038	-49,160	-45,006	-45,357	59	,000

Berdasarkan dari hasil di atas bahwa diperoleh data rata-rata pada data pengangguran 68,42 dan data kemiskinan 115,50. Pada signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara subjek penelitian antara tingkat pengangguran dan angka kemiskinan di kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan analisis peneliti ini dapat disimpulkan bahwa pengangguran sering kali di bahas di berbagai wilayah. Berbicara pengangguran tentu tidak lepas dari yang namanya negara berkembang, banyak negara berkembang yang kemudian mempunyai masalah yang sama mengenai pengangguran tersebut, penyebabnya adalah sistem perekonomian yang ada di negara atau wilayah tersebut tidak setabil bahkan dari sekian banyaknya pengangguran yang ada di negara berkembang tersebut banyak menimbulkan penduduk miskin atau sering kita dengar dengan kata kemiskinan, dari situ dapat kita analisa bahwa ketika negara bisa memperbaiki sistem perekonomiannya maka ketimpangan-ketimpangan yang ada di negara berkembang akan berkurang termasuk pengangguran dan kemiskinan tersebut. Penelitian ini peneliti menggunakan SPSS dalam analisis uji paired sample (uji-t) untuk variabel pengangguran terhadap kemiskinan berpengaruh positif karena dengan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima dan dinyatakan ada pengaruh tingkat pengangguran terhadap angka kemiskinan di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait tentang pengaruh tingkat

pengangguran terhadap angka kemiskinan di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Bangkalan dengan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima dan dinyatakan ada pengaruh tingkat pengangguran terhadap angka kemiskinan di kabupaten Bangkalan pada tahun 2022-2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak ungkapan terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yakni Allah SWT, Terimakasih atas segala nikmat dan pertolongan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua dan tujuh saudara saya, terimakasih atas dukungan, doa, dan materi yang selalu mengiringi perjalanan selama proses menjalankan dalam dunia pendidikan sampai gelar sarjana S1.
3. Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
4. Yusrianto Sholeh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih sudah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberi arahan dan pimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ika Lis Mariatun, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.
6. Bapak dan ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah di ajarkan selama saya berada di kampus STKIP PGRI Bangkalan.

7. NIM. 2048811009 terimakasih menjadi suport sistem terbaik dan suka duka selama saya berada di kampus STKIP PGRI Bangkalan.
8. Teman seangkatan program studi ekonomi angkatan 2020 dan terimakasih juga teman seperjuangan di dalam organisasi PMII yang telah menemani dalam suka duka selama kuliah di kampus STKIP PGRI Bangkalan.
9. Kampus STKIP PGRI Bagakalan dan organisasi pergerakan mahasiswa islam indonesia, terimakasih sudah menjadi tempat dimana saya bisa mendapatkan pengalaman dan menimba ilmu yang sangat luar biasa ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amins, D. B. (2017). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 1(2), 112–124.
- Ariansyah, A. N., & Suprpto, E. (2021). Pengaruh Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Angka Kemiskinan: Studi Data *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7652>
- Firdaus, M. R. M., & Sonhaji, M. (2022). Faktor Kemiskinan di Bangkalan Menggunakan Analisis PCA. *Jurnal Ilmiah Komputasi Dan Statistika*, 1(2), 11–14. <http://jikostik.org/index.php/jikostik/article/view/13%0Ahttp://jikostik.org/index.php/jikostik/article/download/13/9>
- Iii, B. A. B., Penelitian, A. P., & Penelitian, P. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN*.

57–74.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kominfo BPS. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. *Badan Pusat Statistik*, 6.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Bab 7 Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 81, 90–91. [http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wpcontent/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik Penelitian.pdf](http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wpcontent/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik_Penelitian.pdf)
- Probosiwi, R. (2016). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan Unemployment and Its Influence on Poverty Level. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 15(2), 89–100.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Reza Widjaja, A. (2019). Perumusan Indikator Kemiskinan dan Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pagedangan Ilir, Kronjo, Tangerang. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(3), 120–127.
- Riyadi, A. (2020). *Kemampuan menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII MTs Baitul Muslim Kalibagor dan MTs Ma'Arif NU Sokaraja Tahun Ajaran 2019 s.d. 2020*. 6–19. https://repository.ump.ac.id/10103/3/AdityaRiyadi_BABII.pdf
- Sukandar, D., Suhandi, N. S., Amalia, L., & Khairunisa, K. (2008). Analisis Diskriminan Untuk Menentukan Indikator Garis Kemiskinan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.25182/jgp.2008.3.2.94-100>
- Ulya, H. N. (2018). Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 129. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1448>
- Utami, N., Nurfalah, R., & Desmawan, D. (2022). Analisis Adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 162–175.